

**PERAN MAHASISWA DALAM BERDAKWAH DI KAMPUS
(Studi Masjid La Ode Malim Universitas Halu Oleo Kendari)**

Oleh: Mely¹, Ratna Supiyah², Rety Reka Merlins³

¹²³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Kendari

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui peran mahasiswa dalam berdakwah di kampus; Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh mahasiswa di kampus; Untuk mengetahui respon sosial terhadap dakwah yang dilakukan oleh mahasiswa di kampus; Untuk mengetahui media apa yang digunakan mahasiswa dalam berdakwah di kampus; Untuk mengetahui hambatan-hambatan mahasiswa dalam berdakwah di kampus. Kajian ini dilaksanakan di Universitas Halu Oleo Kendari, di Masjid La Ode Malim. Data primer dan sekunder digunakan sebagai sumber data penelitian ini. Penelitian ini bersifat kualitatif dan deskriptif. Tiga metode pengumpulan data digunakan: dokumentasi, observasi, dan wawancara. *Purposive sampling* merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi informan. Tiga proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan digunakan dalam analisis data model Moles dan Huberman (Upe, 2016). Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peran mahasiswa dalam berdakwah di kampus masih kurang, hal tersebut sebagaimana mahasiswa hanya berdakwah di kampus dan di media sosial, ini di sebabkan oleh berbagai hambatan diantaranya adalah sumberdaya manusia dan finansial. Upaya mahasiswa dalam berdakwah di kampus meliputi kolaborasi dan sosialisasi. Respon mahasiswa dalam berdakwah di kampus yaitu respon positif dan respon negatif. Media yang digunakan untuk berdakwah meliputi whatsapp, facebook, instagram, majalah dinding(mading), pamplet.

Kata Kunci: Peran Mahasiswa, Dakwah

THE ROLE OF STUDENTS IN PREACHING ON CAMPUS (Study of the La Ode Malim Mosque, Halu Oleo University Kendari)

Oleh: Mely¹⁾, Ratna Supiyah²⁾, Rety Reka Merlins³⁾

^{1,2,3} Faculty of Social Sciences and Political Science, Halu Oleo University Kendari

ABSTRACT

The objectives of this research are: To determine the role of students in preaching on campus; To find out what efforts are made by students on campus; To find out the social response to da'wah carried out by students on campus; To find out what media students use to preach on campus; To find out the obstacles for students in preaching on campus. This study was carried out at Halu Oleo Kendari University, at the La Ode Malim Mosque. Primary and secondary data are used as data sources for this research. This research is qualitative and descriptive. Three data collection methods were used: documentation, observation, and interviews. Purposive sampling is the method used to identify informants. Three processes of data reduction, data presentation, and conclusion drawing are used in the Moles and Huberman model of data analysis (Upe, 2016). The results of this research show that the role of students in preaching on campus is still lacking, this is like students only preaching on campus and on social media, this is caused by various obstacles including human and financial resources. Students' efforts to preach on campus include collaboration and socialization. Student responses to preaching on campus are positive responses and negative responses. Media used for preaching include WhatsApp, Facebook, Instagram, wall magazines, pamphlets.

Keywords: Role of Students, Da'wah

PENDAHULUAN

Keyakinan pada Tuhan Yang Maha Esa menjadi dasar utama yang mencerminkan aspek keagamaan di Indonesia. Sejak zaman prasejarah, masyarakat di negara ini telah membentuk pandangan keagamaan. Nilai-nilai keagamaan yang fundamental adalah nilai-nilai yang tercermin dalam pemikiran dan keyakinan manusia. Agama, menurut Glock dan Stark (1966), adalah suatu sistem simbol, sistem kepercayaan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang dilembagakan, yang semuanya didasarkan pada topik-topik yang dianggap paling penting oleh masyarakat (Ancok, 2001).

Keimanan Islam merupakan realitas yang selalu menguatkan eksistensi manusia dan membawa lebih dari sekedar dirinya sendiri. Agama membutuhkan unsur-unsur tambahan yang secara konsisten hadir dalam jumlah besar karena mencakup segala sesuatu yang berada di luar agama. Manusia dan agama mempunyai keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan; keduanya seperti dua sisi mata uang yang menyeimbangkan satu sama lain dengan menarik perhatian satu sama lain, memberikan pengaruh, dan menciptakan ruang. Karena agama hanya bisa bermakna jika manusia bermakna, begitu pula sebaliknya jika agama digunakan dalam kehidupan (Utami dkk, 2022).

Islam merupakan agama terakhir yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dengan tujuan untuk mengarahkan manusia dalam mengikuti ajaran yang sebenar-benarnya. Islam adalah agama kebaikan dan kesejahteraan bagi seluruh alam semesta atau rahmatan lilalamin. Kosmos yang dibahas terdiri dari setiap variasi yang ditemukan di alam semesta. Dengan demikian, hakikat ajaran Islam bukan sekedar mengakui perbedaan, namun terutama menghormatinya (Amin, 2009).

Upaya dakwah tidak mungkin dipisahkan dari Islam. Cita-cita ajaran-Nya tidak akan terwujud dalam masyarakat sebagai lilalamin yang rahmatan tanpa dakwah Islam tidak akan terrealisasi. Konsep dakwah dan Islam saling berkaitan, dakwah dalam arti luas adalah upaya yang dilakukan untuk membujuk, mengajak, menyeru, dan mempengaruhi umat Islam agar mengikuti ajaran Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya demi mencapai kebahagiaan dan kemuliaan baik di dunia maupun di akhirat (Noermala, 2018).

Dakwah merupakan sebuah aktivitas yang bertujuan untuk mengajak manusia untuk melaksanakan kebaikan dan meninggalkan kemungkar. Aktivitas dakwah telah ada sejak zaman Rasulullah dan para sahabatnya. Dakwah adalah perintah Allah SWT pada umat islam untuk menyampaikan kebaikan. Menurut agama islam berdakwah dapat menuntun seseorang menjadi baik. Dakwah adalah upaya untuk memotivasi orang agar berbuat baik dan mengikuti petunjuk serta melakukan *amar*

ma'ruf nahi munkar dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dunia dan akhirat (Ridla, 2008).

Setiap individu yang telah balig dan berakal, baik laki-laki dan perempuan diwajibkan menyampaikan dakwah Sebagaimana umat yang menginginkan keselamatan dunia dan akhirat sehingga mereka dapat merasakan ketentraman dan kedamaian. Nilai-nilai islam perlu disebarluaskan kepada umat manusia, karena sudah menjadi keharusan kita sebagai manusia untuk menyampaikan kebaikan.

Pada dasarnya, *amar ma'ruf* dan *nahi munkar* menjadi salah satu upaya untuk menegakkan agama dan kemaslahatan di tengah masyarakat islam. Sebagaimana tertera dalam firman-Nya: Q.S. Ali Imran/3: 104

(Waltakum minkumummatuy yad'uuna ilal khairi wa yaamuruuna bilma 'rufi wa yanhawna 'anil munkar; wa ulaaa'ika humul muflihuun).

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”(Q.S. Ali Imran/3: 104).

Ayat di atas sangat jelas menunjukkan bahwa di kalangan umat Islam pasti ada kelompok yang mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan dakwah dengan mengedepankan keutamaan, memerintahkan apa yang benar secara moral, dan mencegah kemunkaran. Seseorang akan menyampaikan dakwah tentang hal ini. Sebagaimana tertera dalam firman-Nya: ٥٥ Q.S. An-Nahl/16:125

(ud'u ilâ sabîli rabbika bil-hikmati wal-mau'idhatil-ḥasanati wa jâdil-hum billatî hiya aḥsan, inna rabbaka huwa a'lamu biman dlalla 'an sabilihî wa huwa a'lamu bil-muhtadîn).

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan jalan yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (Q.S. An-Nahl/16:125).

dengan ayat ini Allah SWT memberikan petunjuk kepada Rasul-Nya tentang cara mengajak manusia ke jalan yang baik. Jalan yang dimaksud adalah syariat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Terkait dengan dakwah maka mahasiswa sebagai kaum intelektual harus memiliki kemampuan, keterampilan, dan akhlak mulia sehingga dapat menghadirkan konsep dakwah yang baik dan tepat sebab mahasiswa merupakan seorang yang mampu menggerakkan dakwah di masyarakat. Sebagai mahasiswa yang memiliki umur di atas 17 tahun diwajibkan menyampaikan dakwah dengan menyebarkan nilai-nilai kebaikan secara menyeluruh tanpa pandang bulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Masjid La Ode Malim Universitas Halu Oleo Kendari. Untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, maka penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang bergabung di lembaga/organisasi yang ada di masjid la ode malim yaitu Unit Kegiatan Mahasiswa Unit Kegiatan Kerohanian Islam (UKM UKKI), Lembaga Dakwah Kampus Ulul Albaab (LDK UA), dan Lembaga Dakwah Kampus Badan Koordinasi Lembaga Dakwah Mahasiswa (LDK BKLDM). Data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verivication*), (Upe, 2016).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran Mahasiswa Dalam Berdakwah Di Kampus

1. Di Lingkungan Kampus

Lingkungan kampus adalah lingkungan dimana mahasiswa bisa menjalani proses belajar dan bisa melakukan apa saja, misalkan seperti membuat sebuah kegiatan, kegiatan tersebut membutuhkan perencanaan dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat empat peran mahasiswa di lingkungan kampus yakni sebagai perencana, sebagai komunikator, sebagai fasilitator, sebagai mediator

a. Sebagai Perencana

Perencanaan dapat di artikan sebagai proses penegelolaan, pembuatan keputusan dalam rangka persiapan mencapai tujuan. Perencanaan merupakan proses manajemen yang penting untuk meningkatkan kualitas kegiatan dan menjamin terlaksananya kegiatan dakwah secara sistematis.

b. Sebagai Komunikator

Komunikator adalah seseorang atau kelompok yang berinisiatif menjadi narasumber dalam suatu hubungan, menyampaikan pesan dan memberikan tanggapan.

c. Sebagai Fasilitator

Fasilitator adalah orang yang membantu, menyediakan dan mendukung penuh dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan. Mahasiswa sebagai fasilitator hanya memberikan dan menyediakan wadah untuk mahasiswa untuk mendapatkan ilmu keagamaan dan pengalaman pelatihan-pelatihan lainnya.

d. Sebagai Mediator

Seorang mediator memfasilitasi pertukaran informasi, persepsi, dan emosi antar pihak, membantu mereka memprioritaskan masalah dan fokus pada tujuan dan kepentingan bersama. Dengan demikian, mediator selain menjadi pihak penengah, juga membantu para pihak yang sedang berselisih.

Upaya Mahasiswa Dalam Berdakwah Di Kampus

Dakwah sendiri memiliki arti mengajak, memanggil, dan menyeru. dalam hal ini mahasiswa dalam mengajak pada kebaikan tentu harus mempunyai strategi dalam mempengaruhi seseorang seperti melakukan pendekatan emosional, bersosialisasi dan berkolaborasi.

1. Pendekatan Emosional

Pendekatan emosional adalah upaya mendekatkan diri agar target tersebut merasa aman dan nyaman. Ini dapat dilakukan oleh semua manusia dalam rangka membangun hubungan yang baik dan menghasilkan sesuatu yang baik sesuai dengan tujuan dan niat. Pendekatan tersebut dapat menguatkan hubungan silaturahmi sebagaimana Al-Qur'an menyentuh pikiran sebanyak menyentuh hati. Nabi juga membuktikan bahwa banyak yang masuk islam tidak hanya karena keluhuran budi yang menyentuh hati, tetapi juga argumentasi yang memuaskan pikiran

2. Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses penanaman nilai, kebiasaan, dan aturan dalam bertingkah laku di masyarakat dari satu generasi ke generasi lainnya. Sosialisasi juga merupakan proses pengenalan diri di sesuaikan dengan peran dan status sosial masing-masing dalam kelompok masyarakat. Dengan proses pengenalan diri, maka seseorang bisa mengetahui, dan memahami peran dan status sosial di masyarakat. Dalam kehidupan mahasiswa perlu untuk bersosialisasi satu sama lain, salah satu cara untuk bersosialisasi adalah dengan berkomunikasi. Melalui komunikasi mahasiswa dapat menyampaikan berbagai hal kepada orang lain.

3. Kolaborasi

Kolaborasi adalah bentuk kerjasama yang berhubungan dengan pihak lain atau elemen yang terkait baik individu maupun kelompok. Kolaborasi sangat penting untuk pemikiran yang kreatif. Dakwah dengan kolaborasi mampu meningkatkan kerjasama dalam menyampaikan dakwah di lingkungan kampus.

Media Yang Digunakan Untuk Berdakwah

Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa menggunakan media dalam berdakwah seperti whatsapp, facebook, instagram, majalah dinding, pamflet.

1. WhatsApp

WhatsApp merupakan aplikasi untuk saling berkirim pesan secara instan, dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi(Sufiati dkk, 2021). Berdakwah dengan cara menggunakan media whatsapp mampu menembus batas ruang dan waktu dalam sekejap dengan biaya yang relatif terjangkau.

2. Facebook

Facebook adalah sebuah media komunikasi efektif dalam menyampaikan dakwah. seperti memposting konten, berkomunikasi satu sama lain, bergabung dengan grup, dan menerima notifikasi.

3. Instagram

Pada dasarnya Instagram berfungsi untuk mengabadikan berbagai momen. Namun fungsi instagram perlahan berubah. Instagram yang awalnya hanya untuk memposting berbagai momen, kini juga menjadi tempat yang menyediakan berbagai informasi mengenai bermacam prespektif kehidupan(Putri dkk, 2021). Instagram telah menjadi sebuah platform populer bagi para mahasiswa untuk dapat melakukan dakwah dan dapat menjangkau kaum milenial.

4. Majalah Dinding(Mading)

Majalah dinding merupakan tulisan sederhana yang memuat informasi dengan menggunakan papan informasi. mading disebut sebagai media komunikasi termudah untuk menciptakan komunikasi antar pihak dalam lingkup tertentu.

5. Pamflet

Pamflet adalah selebaran yang digunakan untuk mempromosikan atau memberikan informasi tentang suatu ha. Penggunaan pamflet sangat efektif

untuk mengedukasi, memberi informasi, atau menghibur pembacanya. Dalam pamflet bisa apa saja yang berhubungan dengan produk atau jasa yang biasanya bersifat edukatif.

Hambatan Mahasiswa Dalam Berdakwah

Mahasiswa dalam berdakwah di kampus tentu mempunyai beberapa hambatan mulai dari sumberdaya manusia dan finansial.

1. Sumberdaya Manusia

Kendala dari sisi sumberdaya manusia (SDM) terutama masalah *skill* atau keterampilan serta kapabilitas pribadi juga menjadi salah satu hal yang penting yang harus terus dibenahi di kalangan mahasiswa agar dakwah bisa berjalan dengan baik.

2. Finansial

Berbicara tentang finansial berarti kita berbicara tentang keuangan, mulai dari cara pengelolaan dan aktivitas pengelolaan. Dalam sebuah organisasi atau lembaga tentu ini membutuhkan pengelolaan yang baik sehingga kegiatan yang akan dilakukan nanti dapat mencapai tujuan sesuai dengan harapan bersama.

Respon Sosial

Dalam aktivitas dakwah yang dilakukan oleh mahasiswa tentu banyak mendapat tanggapan juga respon, respon yang didapatkan adalah respon positif dan respon negatif.

1. Respon Positif

Respon positif merupakan sebuah respon yang sifatnya mendukung. Dalam respon Positif tentu mempunyai kaidah-kaidah penting dalam penulisan seperti kata atau kalimat sederhana.

2. Respon Negatif

Respon negatif merupakan reaksi yang sifatnya menolak suatu pernyataan, dalam artian tanggapan yang diberikan mengungkapkan ketidaksetujuan atas pesan yang disampaikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan judul peran mahasiswa dalam berdakwah di kampus (studi masjid la ode malim universitas halu oleo kendari), maka disimpulkan bahwa:

1. Peran mahasiswa dalam berdakwah di kampus adalah a.sebagai perencana yaitu sekelompok orang atau beberapa orang yang merancang suatu kegiatan, b.sebagai komunikator yaitu pihak yang bertindak sebagai pengirim pesan kepada kominikan(penerima pesan), sebagai fasilitator yaitu yang membantu menyediakan wadah dalam proses kegiatan, dan sebagai mediator yang menjadi salah satu pihak netral dalam sebuah permasalahan.
2. Mahasiswa yang ada di masjid la ode malim universitas haluoleo dalam berdakwah di kampus melakukan kolaborasi dan sosialisasi bersama teman-teman lembaga/organisasi dan beberapa dosen yang ada di universitas haluoleo. Mahasiswa juga tidak hanya berdakwah di kampus saja akan tetapi mahasiswa juga berdakwah di media sosial seperti Whatsapp, Facebook, dan Instagram yaitu dengan menyebarkan pesan dakwah dalam bentuk gambar atau vidio.
3. Mahasiswa dalam berdakwah di kampus mempunyai hambatan dalam berdakwah yaitu sumberdaya manusia dan finansial, meskipun begitu mahasiswa tetap melakukan dakwah dengan baik walaupun tidak sesuai harapan.

4.Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang telah di jabarkan, maka saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian adalah hendaknya mahasiswa tidak hanya berdakwah di kampus saja atau di media sosial akan tetapi mahasiswa juga berdakwah di masyarakat sehingga semua orang dapat menerima pesan dakwah. Sebaiknya juga mahasiswa membangun hubungan antar lembaga/organisasi internal dan eksternal yang ada di kampus untuk meningkatkan penyebaran dakwah di

universitas halu oleo. Hendaknya mahasiswa membuat kegiatan-kegiatan di bidang sosial seperti aksi bela palestina, menyantuni anak yatim karena ini juga adalah bagian dari dakwah itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Ancok D., Suroso N. 2001. *Psikologi Islami*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Noermala, Dira. 2018. Whatsapp Messenger Sebagai Media Dakwah Pada Mahasiswa KPI IAIN Salatiga 2018. *Other thesis, IAIN SALATIGA*.
- Putri, M. L., Sutjipto, V. W., Sary, M. P., Firdausah, L., & Amarawati, Y. P. (2021). *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Informasi Penyebaran Dakwah Kepada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri*
- Ridla, Rosyid, Muhammad. 2008. Perencanaan Dalam Dakwah Islam. *Jurnal Dakwah*. 9(2).
- Sufiati, Vivi., Ajie, Dina, Pratiwi., Hasanah, Nur. 2021. Penggunaan Media Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19 Di Pos PAUD Permata Surakarta. *Jurnal Cikal Cendekia*. Vol.01, No.02, Halaman 17-27.
- Upe, Ambo. 2016. Metode Penelitian Sosial: Filosofi Dan Desain Praktis. *Kendari:Literacy Institute*.
- Utami, Deanita, Elsa., Sari, Indah., Hayatti, Nihlatul., Indriani, Regita., Rahayu, Sry., Fajrussalam, Hisny. 2022. Peran Etika Politik Islam Dalam Strategi Lembaga Dakwah Kampus Untuk Meningkatkan Religiusitas Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Guru*. 3(3).